BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

1. Hasil belajar IPA siswa kelas IV di MIN Kebun Bunga Banjarmasin dengan menggunakan strategi NHT *(Number Head Together)* berdasarkan hasil analisis meningkat 18 angka dari nilai rata-rata *pretest* 72 menjadi nilai rata-rata *posttest* 90.
2. Hasil belajar IPA siswa kelas IV di MIN Kebun Bunga Banjarmasin dengan menggunakan strategi Jigsaw berdasarkan hasil analisis hanya meningkat 12 angka dari nilai rata-rata *pretest* 70,66 menjadi nilai rata-rata *posttest* 82,66.
3. Berdasarkan hasil pengujian dengan uji U didapat $Z_{hitung}= -1{,}472$ sedangkan Z_{tabel} = 1,960 pada taraf nyata α = 5%. Harga Z_{hitung} lebih kecil dari $-z_{\alpha/2}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak tedapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar siswa yang menggunakan strategi NHT (*Number Head Together)* dan jigsaw terhadap hasil belajar IPA siswa Kelas IV di MIN Kebun Bunga Banjarmasin.

B. Saran

Dari hasil penelitian, pembahasan, dan kesimpulan yang telah diuraikan, peneliti dapat mengemukakan saran-saran sebagai berikut:

1. Kepada pendidik yang mengajar mata pelajaran IPA agar menggunakan alternatif strategi pembelajaran ini untuk meningkatkan aktivitas, hasil belajar siswa dan keaktifan siswa serta membuat pembelajaran semakin bermakna. Selain itu, menggunakan strategi ini juga harus melibatkan kesiapan pendidik dalam mengontrol kelas, karena kegaduhan sesekali akan muncul saat strategi pembelajaran ini berlangsung.
2. Kepada siswa agar lebih bersemangat dan lebih meningkatkan keaktifan dalam mengikuti proses pembelajaran, khususnya mata pelajaran IPA.
3. Diharapkan sekolah dapat memberikan fasilitasi sarana prasarana dalam pelaksanaan strategi pembelajaran NHT *(Number Head Together)* dan jigsaw sebagai alternatif dalam upaya meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa. Sekolah juga diharapkan bisa menjadi motivator dalam terlaksananya berbagai macam strategi.